

ABSTRAKSI

Didalam kegiatan produksi, sumber daya khususnya tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting. Tenaga kerja ini yang secara langsung melaksanakan kegiatan proses produksi yang sedikit banyak akan berpengaruh pada efektivitas dan produktivitas kerja. Untuk meningkatkan kualitas dari sumber daya tenaga kerja tersebut perlu dilakukan pengelolaan dan pengendalian yang baik. Prestasi kerja manusia dapat ditingkatkan melalui pengelolaan yang baik sesuai dengan karakter dan perilaku yang dimiliki. Usaha untuk mencapainya adalah dengan melakukan pengkajian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi kerja.

Banyak upaya yang dapat dilakukan oleh suatu perusahaan untuk dapat meningkatkan prestasi kerja karyawan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan motivasi kerja karyawan. Beberapa variabel penting motivasi kerja karyawan yang dianggap berpengaruh secara signifikan sesuai dengan hierarki kebutuhan Maslow adalah variabel kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel-variabel mana yang berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan serta pada tingkatan kebutuhan mana yang paling berpengaruh terhadap prestasi kerja. Selain itu juga untuk mengetahui tingkat perubahan rata-rata prestasi kerja karyawan yang dipengaruhi oleh motivasi kerja.

Obyek penelitian ini diambil dari tenaga kerja yang bekerja secara langsung pada bagian proses produksi. Data diperoleh dengan berbagai macam metode, diantaranya metode observasi, metode kuisioner, metode wawancara, metode dokumentasi dan studi pustaka. Sedangkan metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah uji kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) butir, serta analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (hierarki kebutuhan Maslow) terhadap variabel terikat (prestasi kerja karyawan), dan dihasilkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,967 + 0,140X_1 + 0,221X_2 + 0,115X_3$$

Dari hasil uji yang dilakukan dari lima variabel motivasi kerja ternyata hanya tiga variabel yang berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan. Ketiga variabel tersebut adalah variabel kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, dan variabel kebutuhan sosial. Variabel yang paling besar pengaruhnya adalah variabel kebutuhan rasa aman. Dan pengaruh dari ketiga variabel tersebut secara bersama-sama terhadap prestasi kerja adalah sebesar 81,4 %.